

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif salah satu metode penelitian riset yang sifatnya deskriptif atau cenderung lebih melihat kejadian (fenomena) dan menganalisis apa yang terjadi dilokasi penelitian atau lapangan. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan salah satu proses dalam penelitian yang berdasarkan pada satu metode yang mengamati suatu fenomena- fenomena yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Sukmadinata (2011 : 73) mengungkapkan bahwa:

Penelitian kualitatif yaitu ditujukan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan kejadian-kejadian atau fenomena yang terjadi. Baik sifatnya rekayasa atau alamiah. Selain itu penelitian deskriptif ialah tidak memberikan perlakuan, memanipulasi atau perubahan terhadap variabelnya, akan tetapi lebih menggambarkan akan suatu kondisi yang apa adanya (alami) atau yang direkayasa manusia dan perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri yang dimana dilakukan melalui cara observasi (pengamatan), wawancara (bertanya), serta dokumentasi (rekaman dan foto).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data yang peneliti peroleh sebagai hasil suatu penelitian. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti ialah peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data. Dengan kata lain penelitian menjadi instrumen kunci penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2011 : 306) menjelaskan bahwa kehadiran peneliti merupakan:

Peneliti dalam kualitatif sebagai instrumen orang atau *human instrument*, yang berfungsi sebagai menetapkan fokus penelitian yang dilaksanakan, memilih informasi untuk mendapatkan sumber data, melakukan pengumpulan data penelitian, menilai kualitas data yang diperoleh, analisis data penelitian, menafsirkan data serta membuat kesimpulan serta saran atas hasil temuannya.

Moleong (2012: 9) menyatakan bahwa:

Kehadiran peneliti adalah dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri yang sebagai instrument atau meminta bantuan orang lain dengan demikian merupakan alat pengumpulan data yang paling utama.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa peneliti menjadi instrument dalam penelitiannya sendiri. Kehadiran peneliti berfungsi salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana menetapkan fokus penelitian, memilih informansumber data, menafsirkan data yang di peroleh lalu membuat kesimpulan serta saran dari penelitian yang telah diteliti. Maka diperlukan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subyek peneliti karena peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengolah data serta akan menyimpulkan hasil penelitiannya. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama penelitiannya dengan menggunakan instrumen bantu yaitu pedoman wawancara, alat tulis, kamera dan alat perekam.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau fenomena di lapangan. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data dan sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data

Salah satu dalam memilih masalah penelitian ialah ketersediaan sumber data itu sendiri. Penelitian kualitatif sifatnya menerangkan dan menjelaskan (Explanation), dan sedangkan penelitian kualitatif sifatnya memahami (understanding) terhadap kejadian atau fenomena yang terjadi. Data merupakan bahan-bahan, pendapatan atau keterangan. Data dalam penelitian merupakan bahan-bahan, pendapatan atau keterangan, yang artinya data dalam penelitian ini merupakan bahan bahan penelitian dan keterangan yang di peroleh.

Data yang dikumpulkan pada penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, dengan menggunakan alat pengukur atau sebagai alat pengambilan data secara langsung kepada subyek sebagai ladang informasi yang hendak dicari.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen dan bahan-bahan yang berhubungan dengan pelaksanaan konseling.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah bahan dan keterangan yang dibagi menjadi dua yang pertama, data primer dan yang kedua, data sekunder. Semua data yang diperoleh di lapangan melalui kejadian-kejadian atau fenomena yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan mencari atau memperoleh data dan informasi yang sesuai (valid) dan akurat serta meyakinkan yang terkait dengan judul penelitian ini.

Menurut Arikunto (2006 : 129) menyatakan bahwa "Sumber data ialah subyek dari mana data diambil atau diperoleh. Sumber data penelitian yaitu sumber subyek dari tempat mana data bisa didapatkan".

Berdasarkan asumsi yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sumber data sangatlah dibutuhkan bagi peneliti, oleh sebab itu sumber data penelitian ini yakni orang (manusia) dan bukan orang (manusia) atau benda. Orang (manusia) sebagai informan (pemberi informasi/responden) dan bukan manusia/benda meliputi catatan, dokumen serta foto dan rekaman hasil wawancara di lapangan.

Sumber data dalam penelitian implementasi dukungan sistem pelaksanaan bimbingan dan konseling ini ialah orang-orang yang dapat memberikan informasi di tempat lokasi penelitian ini dilaksanakan. Adapun sumber data dalam penelitian ini bisa berasal dari kepala Bursa Kerja Khusus dan wakil BKK di SMK Muhammadiyah Sekampung dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi.

D. Prosedur Pengumpulan/Perekaman data

Pemilihan teknik dalam pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik atau prosedur dalam pengumpulan data sangat mempengaruhi data yang akan diperoleh dalam penelitian sehingga dibutuhkan ketepatan dalam pemilihan prosedur atau teknik dalam pengumpulan data merupakan suatu hal yang amat penting yaitu serangkaian langkah yang akan dilalui dalam memperoleh data yang hendak dibutuhkan.

Penelitian peran bursa kerja khusus dalam pematapan karir menggunakan penelitian kualitatif. Maka pengumpulan data dalam penelitian ini adalah bagian terpenting dari suatu penelitian ini, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beraneka ragam dan dilakukan berulang-ulang kali sampai data yang diperoleh dapat dipastikan kejelasannya.

Menurut Sugiyono (2015 : 15) menjelaskan bahwa:

Teknik atau prosedur dalam pengumpulan data yaitu langkah pertama atau awal yang paling penting/utama dari suatu penelitian, mengingat tujuan utama dalam penelitian ialah memperoleh serta mendapatkan suatu data.

Beberapa teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk mengungkap informasi (data empiris) . wawancara adalah suatu proses tanya-jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua atau lebih, proses ini dilakukan untuk menggali, memperdalam informasi-informasi yang dibutuhkan oleh peneliti (pewawancara). Wawancara dalam penelitian ini ialah tidak terstruktur yang artinya untuk mendapatkan data atau pengumpulan data pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Melalui wawancaralah peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih valid dan secara mendalam akan suatu situasi, kejadian-kejadian atau fenomena yang dimana hal ini tidak bisa ditemukan saat observasi.

Peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bila mana ada jawaban yang kurang tepat atau menyimpang dari pertanyaan.

Menurut hasan (dalam Emzir, 2014 : 50), mendefinisikan bahwa:

Wawancara merupakan proses interaksi secara langsung antara dua orang, yang dimana, dalam situasi yang saling berhadap-hadapan, melakukan wawancara menggali informasi atau ungkapan dari orang yang diteliti (ditanyai) yang berputar hanya disekitar pendapat serta keyakinan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang akan diwawancarai, yang dilakukan sengan sengaja, terencana dan sistematis. Dalam penelitian ini wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

tidak terstruktur. Yang artinya peneliti lebih banyak untuk mendengarkan atas apa yang diceritakan tetapi sesekali juga meluruskan apabila jawaban atau cerita menyimpang dari pertanyaan yang telah ditanyakan sehingga lebih terarah dari pada suatu tujuan yang dicari. Alasan pemilihan teknik wawancara tak terstruktur lebih efektif dan mendalam untuk memperoleh data mengenai peran bursa kerja khusus dalam pemilihan karir. Untuk mengetahui kisi kisi pedoman wawancara lihat tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Aspek yang ditanyakan	Item
Peran Bursa Kerja Khusus dalam pemantapan pemilihan karir	Layanan informasi	1,2,3
	Layanan bimbingan karir dan peningkatan keterampilan dalam pekerjaan dan pencari kerja	4,5,6,7
	Menjalin kerja sama dengan DU/DI	8,9,10,11,12
	Menjalin jejaring kemitraan dengan pemangku kepentingan	13,14
	Perencanaan sumber daya manusia dan kelengkapan data administrasi calon alumni	15,16,17
	Layanan rekrutmen	18,19,20
	Menjalin hubungan yang erat dengan alumni	21,22,23

2. Observasi

Observasi ialah sebagai dasar dalam penelitian deskriptif atau non tes. Observasi dilakukan dengan cara melihat serta mengamati secara jelas serta rinci, lengkap dan secara sadar tentang keadaan, kejadian, serta fenomena yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung proses Peran Bursa Kerja Khusus dalam pemilihan Karir. Sugiyono (2016 : 310) mengatakan bahwa melalui pengamatanlah penelitian dapat belajar tentang peristiwa, perlakuan serta makna yang ada didalam perilaku atau peristiwa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas melalui observasi inilah, penelitian belajar pelaksanaan bimbingan dan konseling serta Peran Bursa Kerja Khusus. Oleh sebab itu peneliti menggunakan observasi partisipan bebas terstruktur, yang artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat secara independent. Hal ini juga, peneliti mengamati tanpa aktif dalam kelompok yang diamati dan dilakukan secara terbuka atau diketahui oleh subyek penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi adalah peran

Bursa Kerja Khusus dalam pemilihan Karir. Untuk mengetahui kisi kisi pedoman wawancara lihat tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Variabel	Aspek Observasi	Item
Peran Bursa Kerja Khusus dalam pemantapan pemilihan karir	Layanan informasi ketenagakerjaan	1,2,3
	Layanan bimbingan karir dan peningkatan keterampilan dalam pekerjaan dan pencari kerja	4,5,6,7
	Menjalin kerja sama dengan DU/DI	8,9,10,11,12
	Menjalin jejaring kemitraan dengan pemangku kepentingan	13,14
	Perencanaan sumber daya manusia dan kelengkapan data administrasi calon alumni	15,16,17
	Layanan rekrutmen	18,19,20
	Menjalin hubungan yang erat dengan alumni	21,22,23

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik yang sangat diperlukan sebab dokumentasi ini berisikan bukti keadaan, kejadian serta fenomena yang ada. Menurut Komariah dan Satori (2011 : 149), menjelaskan bahwa dokumentasi yaitu:

Pengumpulan dokumen dan data-data yang sangat diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di amati secara intens sehingga nanti dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian akan suatu keadaan, kejadian atau fenomena yang ada.

Dokumentasi penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responden penelitian, foto sarana dan prasarana yang terdapat di ruang bimbingan dan konseling, data administrasi bimbingan dan konseling serta data pelaksanaan bimbingan dan konseling itu sendiri.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang didapatkan dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Peran Bursa Kerja Khusus adalah penelitian kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2016 : 27) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah kesimpulan.

Analisis data kualitatif yang bertujuan agar informasi yang dihimpun akan menjadi jelas dan eksplisit sesuai dengan tujuan penelitian, berdasarkan yang telah di uraikan diatas maka langkah-langkah analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta catatan-catatan selama di lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskriptif dan refleksi.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Kategorisasi dan pengorganisasian data sebagai berikut:

a. Kategori Data

Kategorisasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memilah data yang diperoleh dari lapangan sehingga mempermudah dalam menganalisis data yang sudah diperoleh. Setelah data terkumpul, maka harus dibuat kategorisasi data. Kategorisasi berarti penyusunan atau penggolongan berdasarkan kategori. Menurut Moleong (2012 : 252) “ kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, instuisi, pendapat, atau kriteria tertentu”.

Kategori data dalam penelitian ini dilakukan dengan data guna melihat kemungkinan keteraturan pola, atau topik yang mencakup data dan mencatat kata-kata atau ungkapan guna melihat pola, atau topik yang mencakupi data, dan mencatat kata-kata atau ungkapan untuk menampilkan pola, tema ataupun topik yang dibahas. Kata-kata atau ungkapan inilah yang dimaksud sebagai kategori kategori koding penelitian digunakan dalam penelitian ini untuk memilih data yang sudah diperoleh dari lapangan.

Kategori koding yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Pemberian tanda atau inisial pada cara pengumpulan data dengan “W” untuk wawancara dan “DO” yang berarti data yang diperoleh melalui dokumentasi.
- 2) Pemberian tanda atau inisial secara berurutan pada saat proses mendapatkan data dari informasi dengan mencantumkan angka dibelakang pada tanda atau inisial pengumpulan data. 01 tanda atau inisial untuk sumber data pertama yaitu Guru Bimbingan dan Konseling (Ibu Hilma) sebagai contoh W.01 berarti wawancara dengan sumber informasi pertama Ibu Hilma. W.02 wawancara dengan informasi kedua (Bapak Andika).
- 3) Pemberian tanda atau inisial untuk menunjukkan data mengungkap fokus dalam penelitian. “F1” tanda atau inisial untuk fokus pertama dalam penelitian yaitu Bursa Kerja Khusus “F2” tanda atau inisial untuk fokus kedua dalam penelitian yaitu pemilihan karir. Sebagai contoh W 01/02 berarti wawancara dengan ibu hilma sebagai subyek 01 tentang peran bursa kerja khusus
- 4) Pemberian tanda atau inisial untuk aspek-aspek wawancara yaitu dengan memberikan tanda atau inisial “a” adalah aspek poin a, “b” adalah untuk aspek poin b, dan “1” adalah nomor urut petikan wawancara. Hal ini dapat dicontohkan “W/01/F1/a/1/100” artinya hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling (Bu Hilma) menggunakan fokus masalah pertama terkait poin a yaitu bursa kerja khusus dalam pemilihan karir pada aspek wawancara pertama dalam petikan wawancara nomor 1 data tersebut dari petikan wawancara yang terpapar pada halaman.

b. Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data dilakukan peneliti dengan cara pengelompokan dan memilah berdasarkan kategori data. Pengelolanya dilakukan bersamaan dengan kategori koding. Data dalam penelitian ini adalah deskripsi wawancara yang berupa pernyataan yang tertuang dalam halaman-halaman yang terkumpul selama proses penelitian dilapangan yang berkaitan dengan bursa kerja khusus dalam pematapan karir.

Pengorganisaian data dilakukan peneliti guna mempermudah melakukan analisis dan memaparkan data temuan penelitian. Pengorganisasian data merupakan tahap lebih lanjut setelah melakukan pengkodean terhadap data yang terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, data merupakan hasil interaksi dari

peneliti dan sumber data. Langkah-langkah kila pengorganisasian data dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memeriksa semua data dan bahan-bahan dengan memberi nomor urut sesuai dengan kronologis penemuannya.
- 2) Memilih kartu pertama, kemudian manbaca dengan mencatat isinya, kemudian menempatkan kartu pada isi tertentu.
- 3) Memilih kartu kedua, kemudian membaca dan mencatat isinya. Kemudian menempatkan kartu pada isi tertentu, jika beda maka manjadi entry pertama untuk kartu kedua.
- 4) Memilih kartu selanjutnya dan memasukkan atau membuat entry baru.
- 5) Menempatkan kata-kata yang tidak cocok dengan kategori lainnya.

Selanjutnya, kelompok pengorganisasian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran Bursa Kerj khusus di SMK Muhammadiyah Sekampung
- 2) Informasi pemilihan karir di SMK Muhammadiyah Sekampung

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif ini merupakan kredibilitas yang menggantikan konsep validitas dalam penelitian kualitatif. Kredibilitas studi kualitatif terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah serta fenomena yang terjadi atau mendeskripsikan setting, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks.

Konsep kredibilitas juga harus mampu untuk mendemonstrasikan bahwasannya untuk melihat kompleksitas hubungan antar aspek tersebut, penelitian peran bursa kerja khusus dalam pemilihan karir dilakukan dengan cara tertentu yang dapat menjamin bahwa subyek penelitian diidentifikasi dengan dideskripsikan secara akurat serta tepat. Dalam penelitian ini, diperlukan definisi konsep yang tepat dengan menggunakan multi sumber bukti (wawancara, observasi dan dokumentasi) yang telah dilakukan sehingga akan terbentuk

rangkaian bukti untuk memperkuat data yang diperoleh dan didapat. Menetapkan keabsahan data atau *trustworthiness*. Di perlukan teknik pemeriksaan yang disadarkan pada sejumlah kriteria tertentu.

Menurut Sugiyono (2016: 373) terdapat tiga macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasi sumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik triangulasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data secara absah lebih dari satu sumber. Dalam teknik triangulasi data ini data akan didapat dengan baik apabila peneliti dapat memahami dengan baik fenomena yang terjadi. Triangulasi juga memiliki beberapa jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun, dari beberapa jenis triangulasi tersebut, peneliti memilih jenis teknik triangulasi sumber yaitu dengan mencari informasi dan data menggunakan lebih dari satu sumber informasi dan menggunakan teknik triangulasi sumber, seperti wawancara dan oenulisan hasil wawancara dan data penelitian. Dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dalam penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian peran bursa kerja khusus dalam pementapan karir. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pendahuluan

Merupakan penelitian tahap awal penelitian untuk mencari data awal tentang permasalahan penelitian, tetapi sebelum melakukan penelitian ini peneliti

terlebih dahulu melakukan kegiatan pra-survey di tempat yang akan menjadi objek penelitian.

2. Pembuatan desain penelitian

Setelah permasalahan penelitian ditemui, maka tahapan selanjutnya adalah menentukan desain penelitian, kemudian menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

3. Pelaksanaan penelitian

Setelah membuat desain penelitian tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini merupakan tahap pengumpulan data penelitian yang mampu menjawab permasalahan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara dan observasi.

4. Analisis data

Setelah melewati tahapan pelaksanaan penelitian, hal selanjutnya dilakukan adalah analisis data, tujuan dari analisis data adalah agar data yang terkumpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data tersebut dilakukan uji keabsahan data.

5. Membuat laporan

Tahap penelitian yang terakhir adalah membuat laporan penelitian. Pada saat membuat laporan penelitian, penulis tersebut diawali dari latar belakang masalah sampai dengan hasil dan kesimpulan penelitian.